

ABSTRAK

ASI mengandung zat gizi kompleks sehingga membantu dalam pembentukan sistem imun yang dibutuhkan bayi, ASI wajib diberikan selama 6 bulan pertama setelah kelahiran dan kemudian dilanjutkan dengan makanan pendamping ASI (MPASI). Pemberian ASI eksklusif dan MPASI ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: budaya, dukungan keluarga dan pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara formal maupun nonformal untuk meningkatkan pengetahuan, dengan meningkatnya pengetahuan membantu seseorang dalam memperbaiki status kesehatan. Pendidikan kesehatan memiliki berbagai jenis metode, dua diantaranya yakni : ceramah dan demonstrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi metode ceramah dan demonstrasi terhadap pengetahuan ibu baduta tentang ASI dan MPASI. Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review* melalui Database *Google Scholar*. Total sampel secara keseluruhan sebanyak 499 responden dan literature yang didapatkan sebanyak 5 jurnal (4 jurnal dengan variable bebas demonstrasi dan 2 jurnal dengan variable bebas ceramah) yang dapat direview sesuai dengan judul dan *keyword* peneliti. Hasil studi *literature review* yang telah dilakukan menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan sebelum diberikan edukasi dengan metode demonstrasi dan ceramah serta terdapat pengaruh yang signifikan pada peningkatan pengetahuan ibu baduta setelah diberikan edukasi dengan metode demonstrasi dan ceramah. Edukasi dengan metode demonstrasi dan ceramah mampu meningkatkan pengetahuan ibu baduta tentang ASI eksklusif dan MPASI, kedua metode berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan ibu baduta tentang ASI eksklusif dan MPASI.

Kata Kunci: Edukasi, Ceramah, Demonstrasi, Pengetahuan, ASI Eksklusif, MPASI, Ibu Baduta